

**TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI GURU PENJASORKES PADA
JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh :

**SARI NOVIANI R
1202450/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI GURU PENJASORKES PADA
JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH DI KOTA PADANG

Nama : Sari Noviani R
Bp / NIM : 2012/1202450
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Jurusan : Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, April 2016

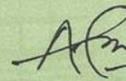
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Arvadie Adnan, M.Si
NIP. 19581020 198403 1 003

Pembimbing II



Drs. Afrizal S, M.Pd
NIP.19590616 198603 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Sari Noviani R

NIM: 1202450

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga

Jurusan Keperawatan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Tingkat Pencapaian Kompetensi Guru Penjasorkes Pada Jenjang Pendidikan Menengah

Di Kota Padang

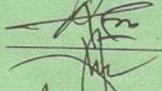
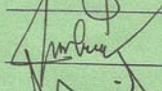
Padang, Maret 2016

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Aryadie Adnan, M.Si |
| 2. Sekretaris | : Drs. Afrizal S, M.Pd |
| 3. Anggota | : Drs. Yendrizal, M.Pd |
| 4. Anggota | : Dr. Ishak Aziz, M.Pd |
| 5. Anggota | : Drs. Maidarman, M.Pd |

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

ABSTRAK

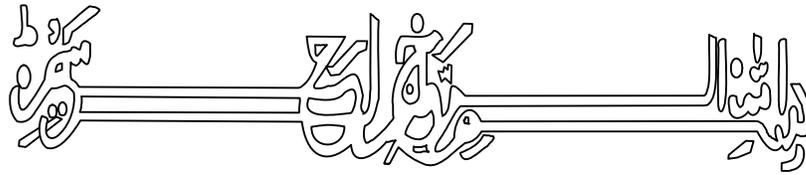
Sari Noviani R, 2016: Tingkat Pencapaian Kompetensi Guru Penjasorkes Pada Jenjang Pendidikan Menengah Di Kota Padang

Dalam kaitannya dengan guru penjasorkes, penulis melihat belum maksimalnya kompetensi yang dimiliki guru penjasorkes dalam pelaksanaan pembelajarannya. Hal tersebut dapat terlihat dengan kurang siapnya guru penjasorkes dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai guru pendidikan jasmani, kurang kreatif untuk terus meningkatkan kemampuan profesionalitasnya, kemampuan guru dalam menilai proses pembelajaran masih kurang, kemampuan guru dalam pengembangan karakteristik peserta didik juga belum maksimal serta kemampuan guru menggunakan media/sumber belajar juga kurang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif, peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang tingkat capaian kompetensi guru penjasorkes. Subjek penelitian yang digunakan adalah guru penjasorkes di kota Padang yang berjumlah 55 orang yang di peroleh melalui LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan) Sumatera Barat dan Dinas Pendidikan Kota Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dengan menggunakan rumus $TC = SC/ST$.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat capaian kompetensi guru penjasorkes di kota Padang diklasifikasikan cukup, dengan persentase 72,727 % dengan klasifikasi cukup dengan jumlah 40 orang, dan klasifikasi kurang dengan jumlah 15 orang. Artinya secara keseluruhan tingkat capaian kompetensi guru penjasorkes di kota padang rata-rata menunjukkan skor 44,52.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “TINGKAT PENCAPAIAN KOMPETENSI GURU PENJASORKES PADA JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH DI KOTA PADANG”. selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Proposal ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas ini.
2. Bapak Drs. Umar, M.S, AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP
3. Bapak Drs. Aryadie Adnan, M.Si selaku Penasehat Akademis (PA) dan sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak menyediakan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis selama ini.

4. Bapak Drs. Afrizal S,M.Pd selaku pembimbing Iiyang telah memberikan banyak masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
5. Seluruh Rekan-rekan seperjuanganMahasiswa jurusan kepelatihan Olahraga.
6. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
7. Buat Semua pihak yang mungkin tidak tersebutkan satu persatu yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan proposal ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga proposal ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Kompetensi Guru	7
a. Definisi Kompetensi..	7
b. Empat Kompetensi Dasar Guru	10
2. Sekolah Menengah Atas.....	22
1. Hakikat Guru Penjas	22
2. Hakikat Pendidikan Jasmani.	27
a. Definisi Pendidikan Jasmani.....	27
b. Tujuan Pendidikan Jasmani	29
c. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	31
B. Kerangka Berpikir.....	36
C. Pertanyaan Penelitian	37

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	38
B. Populasi dan sampel Penelitian	39
C. Jenis dan Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis data..	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data.....	43
B. Analisis Deskriptif.....	43
C. Hasil penelitian.....	43
D. Pembahasan	45

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Guru Penjasorkes Pada Jenjang Menengah di Kota Padang	40
2. Klasifikasi Capaian Kompetensi Guru Penjasorkes	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Hasil Penelitian.....51
2. Deskripsi Data Hasil UKG Guru Penjasorkes di Padang53

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan satu istilah yang sering dilontarkan oleh berbagai pihak sebagai alat ampuh untuk melakukan perubahan terhadap kehidupan suatu masyarakat ke arah yang lebih baik. Bagi masyarakat yang kurang maju atau tertinggal dari masyarakat lainnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan upaya peningkatan sumber daya manusia yang diharapkan berdampak positif bagi peningkatan berbagai aspek kehidupan lainnya.

Namun apabila kita berbicara tentang pendidikan di Indonesia, berbagai penelitian mengindikasikan bahwa pendidikan di Indonesia masih rendah, diantaranya adalah penelitian dari PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2003 menunjukkan bahwa dari 41 negara yang di survey untuk bidang IPA, Indonesia menempati peringkat ke-38, sementara untuk bidang matematika dan kemampuan membaca menempati peringkat ke-39. Indikator rendahnya kualitas pendidikan Indonesia di atas lebih memprihatinkan lagi dengan data Kementrian Pemuda dan Olahraga yang menyatakan bahwa sebanyak 37,06 persen pemuda Indonesia hanya lulus Sekolah Dasar (SD). Dari 217 juta penduduk Indonesia jumlah pemuda di perkirakan 97 juta orang. Dengan kondisi tersebut sulit mengharapkan mereka menjadi agen perubahan social, sebagaimana yang di harapkan masyarakat luas (Media Indonesia , 22-12-2005). Menanggapi hal

tersebut, pemerintah melalui Kemendikbud secara berangsur-angsur melakukan upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

Sebagai salah satu wahana pembentuk karakter bangsa, sekolah adalah lokasi penting dimana para "*Nation Builders*" Indonesia diharapkan dapat berjuang membawa negara bersaing di kancah global. Seiring dengan derasnya tantangan global, tantangan dunia pendidikan pun menjadi semakin besar, hal ini yang mendorong para siswa mendapatkan prestasi terbaik. Namun, dunia pendidikan di Indonesia masih memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan salah satunya adalah tingkat pencapaian kompetensi guru serta kualitas guru itu sendiri dinilai masih kurang atau rendah.

Namun ketika kita bicara tentang siapa aktor yang paling menentukan dalam pendidikan, maka tidak lain adalah guru. Di balik semua undang-undang, sistem yang selalu diperbaharui, seminar yang berderet-deret, guru adalah sosok yang berdiri di depan kelas, memberikan contoh kepada siswanya, menanamkan ideologi kepada anak didiknya. Guru memiliki peran yang strategis dalam memperoleh hasil belajar anak didiknya. Melalui guru transformasi nilai ilmu-ilmu pengetahuan dan lainnya berlangsung, sehingga kemampuan dan keterampilan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila kemampuan dan keterampilan guru rendah tendensi akan mengarah pada kualitas hasil belajar yang rendah pula, dan sebaliknya. Berdasarkan asumsi tersebut, hasil pendidikan di segenap jenjang pendidikan yang dinilai kurang memuaskan oleh berbagai pihak, diarahkan kepada unsur guru sebagai penyebabnya.

Informasi yang di peroleh dari kepala sekolah di kota Padang, mengatakan bahwa kompetensi yang di miliki guru penjasorkes dalam pelaksanaannya belum maksimal. Hal tersebut dapat terlihat dengan kurangnya guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai guru pendidikan jasmani, kurang kreatif untuk meningkatkan kemampuan profesionalitasnya, kemampuan guru dalam menilai proses pembelajaran masih kurang, kemampuan guru dalam pengembangan karakteristik peserta didik juga belum maksimal serta kemampuan guru menggunakan media/sumber belajar juga kurang.

Metode mengajar yang dilakukan oleh guru dalam praktik pendidikan jasmani yang cenderung masih tradisional, metode-metode praktik dipusatkan pada guru (*teacher centered*), dengan cara siswa melakukan latihan fisik berdasarkan perintah yang dilakukan oleh guru.

Guru pendidikan jasmani cenderung menekankan pada penguasaan keterampilan cabang olahraga. Pendekatan yang dilakukan seperti halnya pendekatan pelatihan olahraga. Dalam pendekatan ini, guru menentukan tugas-tugasnya ajarnya kepada siswa melalui kegiatan fisik tak ubahnya seperti melatih suatu cabang olahraga tertentu. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak optimalnya fungsi pengajaran pendidikan jasmani sebagai media pendidikan dalam rangka pengembangan pribadi anak.

Keberhasilan pembelajaran penjasorkes dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan, sosial ekonomi serta sarana dan prasarana.

Bertolak dari masalah tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Pencapaian Kompetensi Guru Penjasorkes SMA di Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurang siapnya guru Penjasorkes dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Kurang kreatifnya guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran pendidikan jasmani dan masih bedanya arah evaluasi dalam pendidikan jasmani.
3. Gaya mengajar yang dilakukan oleh guru penjasorkes dalam praktiknya masih cenderung tradisional dan gaya yang diajarkan belum berkembang.
4. Sebagian dari Guru Penjasorkes tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar Penjasorkes sesuai dengan tata aturan yang semestinya.
5. Tidak dilakukannya rencana pembelajaran yang relevan yang dilakukan oleh guru yang berdampak kepada ketidaksiapan guru dalam memberikan atau menyampaikan materi pelajaran.
6. Minimnya pengetahuan guru dalam penggunaan metode maupun media pembelajaran dalam penyampaian bahan ajar.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang ada peneliti membatasi diri pada permasalahan yang terkait dengan pencapaian kompetensi Guru Penjasorkes di sekolah. Apakah kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogi, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang dimiliki guru tersebut telah mencapai tingkat yang baik.

D. Perumusan Masalah

Agar permasalahan menjadi lebih jelas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Tingkat Pencapaian Kompetensi kepribadian Guru Penjasorkes Pada Jenjang Pendidikan Menengah di Kota Padang?
2. Bagaimanakah Tingkat Pencapaian Kompetensi pedagogi Guru Penjasorkes Pada Jenjang Pendidikan Menengah di Kota Padang?
3. Bagaimanakah Tingkat pencapaian Kompetensi sosial Guru Penjasorkes Pada Jenjang Pendidikan Menengah di Kota Padang?
4. Bagaimanakah Tingkat pencapaian Kompetensi profesional Guru penjasorkes Pada Jenjang Pendidikan Menengah di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Tingkat Pencapaian Kompetensi kepribadian Guru Penjasorkes Pada Jenjang Pendidikan Menengah di Kota Padang.
2. Tingkat pencapaian Kompetensi Pedagogi Guru Penjasorkes Pada Jenjang Pendidikan Menengah di Kota Padang

3. Tingkat Pencapaian Kompetensi sosial Guru Penjasorkes Pada Jenjang Pendidikan Menengah di Kota Padang
4. Tingkat Pencapaian Kompetensi Profesional Guru Penjasorkes Pada Jenjang Pendidikan Menengah di Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran penjasorkes, selain itu peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis penelitian ini berguna untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 pada fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bagi guru penjasorkes untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar dalam pembelajaran penjasorkes
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian lain
4. Untuk menambah wawasan peneliti tentang tingkat pencapaian kompetensi Guru Penjasorkes.